

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 19 Desember 2024
Wilayah	Kota Makassar



## Sipakatau Bantu OPD Tuntaskan Temuan Inspektorat

# Sipakatau Bantu OPD Tuntaskan Temuan Inspektorat

**MAKASSAR, FAJAR** — Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto ingin memastikan tidak ada temuan di lingkup Pemkot Makassar sebelum jabatannya berakhir. Dia meminta seluruh Organisasi Perang-

kat Daerah (OPD) menindaklanjuti seluruh temuan Inspektorat.

Danny, sapaannya, mengungkapkan hal tersebut saat menghadiri kegiatan "Pemuktahiran Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan

Inspektorat Daerah Kota Makassar Tahun Anggaran 2024" yang digelar oleh Inspektorat Makassar di Hotel Aston, Rabu, 18 Desember.

"Akhir masa jabatan ini kan penutup semua. Maka pemeriksaan

temuan itu sangat lebih ekstra dan harus ditindaklanjuti lebih cepat, itu saja prinsipnya. Makanya kita harus serius," kata Danny.

❖ Baca **Sipakatau... Hlm 11**

# Sipakatau Bantu OPD Tuntaskan Temuan Inspektorat

❖ Lanjutan **Halaman... 9**

Ia ingin menekankan kepada seluruh OPD hingga Perusda agar memperbaiki semua administrasinya. "Harus baik-baik semua. Kalau tidak, dia (OPD) juga susah, kita juga susah. Makanya saya harus langsung turun tangan sendiri. Saya tidak mau membiarkan begitu saja karena memang harus diperhatikan baik-baik semuanya," tegas ayah tiga anak ini.

Hanya saja, pihaknya belum bisa melihat berapa temuan Inspektorat

yang harus ditindaklanjuti, karena baru dalam proses. "Belum. Sementara proses. Insyaallah nanti Jumat baru saya dapat (jumlah temuan)," jelas Ketua IKA Unhas Sulsel ini.

Ia bersyukur, Pemkot Makassar punya platform Aplikasi Sipakatau. Aplikasi yang sangat memudahkan OPD menindaklanjuti temuan Inspektorat.

Kepala Inspektorat Makassar, Andi Asma Zulistia Ekayanti, menerangkan, dengan Aplikasi Sipakatau, memungkinkan OPD menyelesaikan temuan kapan saja dan

dari mana saja secara lebih efektif dan efisien.

"Teman-teman SKPD dapat mengunggah bukti atau tindak lanjut melalui Sipakatau. Tim kami akan memverifikasi dan memberikan catatan jika ada kekurangan. Dengan begitu, pemuktahiran tindak lanjut dapat berjalan optimal," jelas Andi Eka, sapaannya.

Ia mengakui masih ada tunggakan temuan dari masa lalu yang belum terselesaikan. Namun, beberapa temuan yang sudah tidak dapat ditindaklanjuti, seperti terkait

pihak yang telah meninggal dunia, akan diusulkan menjadi status closed case sesuai regulasi.

Terkait potensi integrasi Sipakatau dengan sistem Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Andi Eka menyebutkan hal tersebut sudah pernah dikomunikasikan. Namun, koordinasi lebih lanjut masih diperlukan, terutama dengan BPK pusat. "Untuk saat ini, kami fokus pada temuan Inspektorat. Namun, integrasi dengan BPK tetap menjadi opsi di masa depan," pungkasnya. **(mum/yuk)**